

Analisis Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia dalam Kecelakaan Kerja dengan Metode *Cause and Effect*

Az Zahra Maulaa Habiibah¹; Balebat Dwi Adisubagja²; Muhammad Farhan Hanif Effendi³; Salma Salsabila Lestari⁴; Suci Ramasiah⁵; Syti Sarah Maesaroh⁶

¹⁻⁶ Universitas Pendidikan Indonesia, email : maulaahabiibah@upi.edu, balebat06@upi.edu, farhaneffendi05@upi.edu, salmasalsabila28@upi.edu, suciramasiah@upi.edu, sytisarah@upi.edu

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.6, No.2, March 2023
Page/Halaman : 117 - 125

ISSN (online) : 2599-171X
ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

Cause and Effect; Fishbone; Risk Management; Humas Resources

JEL. classification :
H23, Q53, Q54, G18

Permalink:

DOI:10.32493/frkm.v6i1.26144

Article info :

Received : December 2022
Revised : January 2023
Accepted : February 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact Author :

© LPPM & PRODI MM UNPAM
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang Tangerang
Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
e-mail : forkamma@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko sumber daya manusia dalam kecelakaan kerja pada perusahaan canopybandung.com dengan menggunakan metode *cause and effect*. Sumber daya manusia menjadi penentu kualitas pergerakan suatu perusahaan. Perusahaan konstruksi sudah menjadi persaingan ketat di era globalisasi. Kecelakaan kerja pada sektor konstruksi merupakan masalah keselamatan kerja yang perlu diperhatikan. Dilakukan analisis manajemen risiko terhadap sumber daya manusia/pekerja perusahaan konstruksi sebagai upaya meminimalisir terjadinya risiko kecelakaan kerja dengan cara melakukan analisis manajemen risiko. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur kepada pemilik sekaligus pendiri usaha tersebut yang sudah beroperasi selama 8 tahun. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa resiko yang berpotensi terjadi pada canopybandung.com dengan metode *Cause and Effect* dalam bentuk fishbone.

This study aims to analyze human resource risk management in work accidents at canopybandung.com companies using the cause and effect method. Human resources determine the quality of the movement of a company. Construction companies have become tough competition in the era of globalization. Occupational accidents in the construction sector are work safety issues that need attention. A risk management analysis is carried out on human resources/construction company workers as an effort to minimize the risk of work accidents by conducting a risk management analysis. In this study using qualitative methods with data collection techniques in the form of structured interviews with the owner and founder of the business which has been operating for 8 years. The purpose of this research is to analyze the risks that have the potential to occur at canopybandung.com with the Cause and Effect method in the form of a fishbone.

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia menjadi penentu kualitas pergerakan perusahaan, bagaimana perusahaan dapat berjalan mencapai tujuan dengan baik dan benar dilihat dari kemampuan skill dan juga kualitas sumber daya manusia tersebut. Namun, seringkali berbagai jenis usaha acuh terhadap risiko yang mungkin terjadi pada sumber daya manusia yang dimiliki, seperti kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan banyak kerugian diantaranya kerugian bisnis dan karyawan, menimbulkan cedera hingga meninggal dunia.

Perusahaan konstruksi sudah menjadi persaingan ketat di era globalisasi ini, terdapat banyak jenis pengusaha konstruksi baik itu menjadi agen, supplier, atau distributor yang fokus pada salah satu jasa konstruksi. Industri jasa konstruksi sudah teridentifikasi memiliki risiko yang cukup tinggi dengan karakteristik penyebab yang berbeda-beda seperti lokasi kerja, jenis konstruksi yang diolah, hingga sumber daya manusia yang tidak terlatih. Bidang konstruksi disebutkan menjadi penyumbang terbesar tingginya angka kecelakaan kerja yaitu sebesar 32%.

Kecelakaan kerja pada sektor konstruksi merupakan masalah keselamatan kerja yang perlu diperhatikan baik di dunia maupun di Indonesia. Menurut Monalisa, dkk (2020) Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja yaitu yang pertama Unsafe action atau perilaku tidak aman yang berasal dari manusia seperti sikap, kurang keterampilan, kelelahan, dan lainnya. faktor kedua yaitu unsafe conditions atau lingkungan yang tidak aman, seperti menurut Irzal (2016) lingkungan tidak aman adalah penggunaan alat pelindung diri, bahan berbahaya hingga mesin (error).

Data ILO, 2018 melaporkan sebanyak 380.000 sumber daya manusia / pekerja mengalami kecelakaan kerja hingga meninggal dunia, Di Indonesia sendiri, menteri ketenagakerjaan BPJS menyebutkan per Januari - Maret 2022, tercatat sebanyak 61.805 kasus kecelakaan kerja. Begitupun pada bidang konstruksi, International Labour Organization (ILO) menyebutkan terjadi kecelakaan kerja sedikitnya 60.000 kecelakaan setiap tahunnya. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menyebutkan terjadi peningkatan kecelakaan kerja bidang konstruksi dari 114.000 (2019) menjadi 117.000 (2020). Berdasarkan data tersebut, memperkuat dipandang perlu dilakukan analisis manajemen risiko terhadap sumber daya manusia/pekerja perusahaan konstruksi sebagai upaya meminimalisir terjadinya risiko kecelakaan kerja dengan cara melakukan analisis manajemen risiko.

Manajemen risiko dilakukan sebagai proses mengidentifikasi, menganalisis, serta menghindari sebuah risiko (Darmawi, H. 2020). Maka dari itu, dilakukan analisis manajemen risiko pada perusahaan konstruksi bernama canopybandung.com untuk mengetahui risiko apa saja yang mungkin bahkan sudah terjadi pada sumber daya manusia yang dimiliki dengan menggunakan metode analisis risiko Cause and Effect (CAE). setelah melakukan literatur terhadap beberapa penelitian, penggunaan metode CAE (Cause and effect) dengan diagram fishbone masih minim ditemukan. Maka dari itu, Metode .cause and effect menjadi pilihan peneliti dalam menganalisis manajemen risiko yang terjadi pada usaha canopybandung.com.

B. KAJIAN LITERATUR

Manajemen Risiko

Menurut Darmawi, H. (2022) Management resiko adalah sebuah upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk menghindari, mengidentifikasi, menganalisis, sebuah resiko, dengan maksud melindungi perusahaan terhadap kemungkinan kerugian yang mungkin timbul. Sedangkan menurut Djohan putro pada tahun 2008, mengatakan bahwa manajemen risiko adalah sebuah rangkaian proses yang sistematis, dalam rangka mengidentifikasi dan mengetahui penanganan dari suatu resiko yang ada. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah meminimalisir, serta memastikan tidak adanya resiko buruk yang terjadi, sehingga pihak perusahaan dapat menyiapkan sebuah langkah yang mampu meminimalkan dampak dari resiko tersebut.

Metode Cause and Effect

Di dalam buku Mastering'metrics disebutkan bahwa Metode cause and effect dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk memecahkan dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara menganalisis, mengevaluasi serta mencari solusi yang tepat akan permasalahan yang ditemukan. Menurut Heizer, Render pada (2012) Langkah atau metode cause and effect yaitu :

1. Melakukan identifikasi masalah, tahapan ini dimulai dengan melakukan analisis dari sebuah resiko atau permasalahan yang muncul, dengan melakukan pendataan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan,
2. Membahas kemungkinan resiko yang terjadi, tahapan ini dilakukan dengan menganalisis faktor penyebabnya.
3. Menyampaikan hal - hal yang dianggap mampu menjadi solusi atas permasalahan yang sudah dianalisis sebelumnya.
4. Mengumpulkan data, serta informasi lanjutan yang mampu memperkuat fakta dari solusi yang telah ditemukan.
5. Melakukan analisis lanjutan serta menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan guna menjalankan solusi yang telah berhasil ditemukan.

Selain hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi metode cause and effect, yaitu :

1. Mesin (Machine)
2. Metode (Methode)
3. Manusia (Man)
4. Material atau bahan produksi (Material)
5. Pengukuran (Measurement)
6. Lingkungan (Environment)

Diagram Fishbone

Menurut Nurlela, R. L. (2021). Diagram fishbone adalah sebuah metode atau yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab dari sebuah permasalahan yang ada. Manfaat utama penggunaan diagram fishbone yakni memudahkan pengguna dalam menemukan sumber yang menjadi permasalahan utama. prosesnya berupa analisis serta riset yang dilakukan secara langsung kepada user, sehingga dugaan akan permasalahan tersebut dapat diketahui secara akurat. Menurut Kusnadi, E. (2011) langkah - langkah pembuatan diagram fishbone yakni :

1. Menganalisis serta menyepakati permasalahan yang terjadi. (*Problem statement*)
2. Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan kategori. Kategori yang dimaksud berupa :

- a. Kategori 6M
 - 1) Mesin (Machine)
 - 2) Metode (Methode)
 - 3) Manusia (Man)
 - 4) Material atau bahan produksi
 - 5) Pengukuran (Measurement)
 - 6) Lingkungan (Environment)
 - b. Kategori 8P
 - 1) Produk/Jasa (Product)
 - 2) Harga(Price)
 - 3) Tempat (Place)
 - 4) Promosi atau hiburan (Promotion)
 - 5) Orang (People)
 - 6) Proses (Process)
 - 7) Bukti fisik (Physical Evidence)
 - 8) Produktivitas dan kualitas (Productivity & Quality)
 - c. Kategori 5S
 - 1) Lingkungan (Surroundings)
 - 2) pemasok (Suppliers)
 - 3) sistem (Systems)
 - 4) keterampilan (Skills)
 - 5) keselamatan(Safety).
3. Melakukan brainstorming sebagai langkah menemukan sebab akibat. Sesi ini dilakukan untuk menganalisis dan meruncingkan kemungkinan yang bisa dijadikan sebab akibat yang tepat, serta menentukan titik dimana sebab akibat tersebut diletakan di dalam diagram fishbone.
 4. Melakukan analisis dan menetapkan sebab akibat yang sudah ditemukan. Apabila sebab akibat yang muncul lebih dari satu kategori, maka langkah yang harus dilakukan adalah melakukan peninjauan ulang, serta memilih penyebab yang paling memungkinkan.

Sumber Daya Manusia

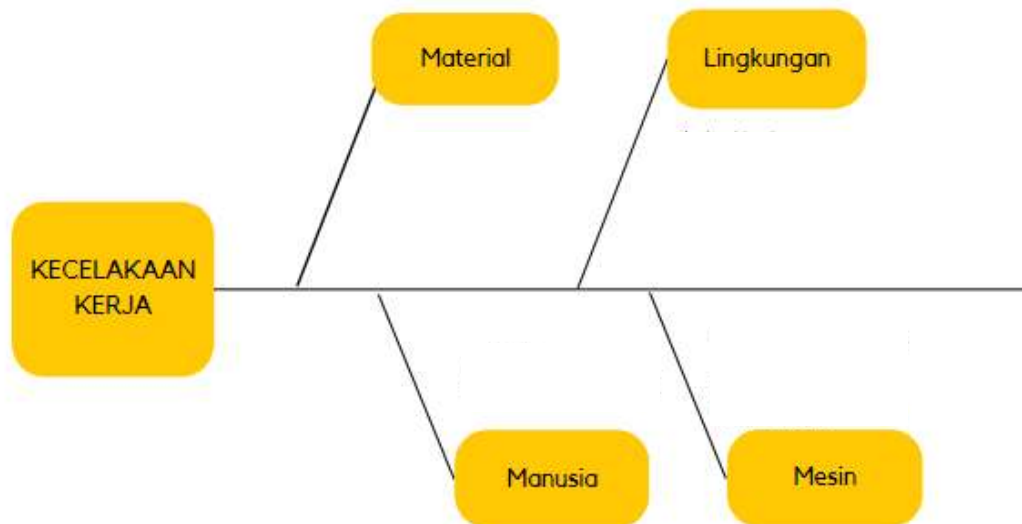
Menurut Huzain (2021), sumber daya manusia adalah serangkaian manusia yang terbentuk dalam suatu organisasi, dan memiliki upaya yang sama untuk mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan sumber yang berasal dari potensi, daya, serta kemampuan seseorang dengan tujuan mencapai suatu hal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Perusahaan canopybandung.com

Perusahaan canopybandung.com adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pemasangan kanopi, kaca, alderon, spandek, polycarbonate, baja ringan, kusen, alumunium, pagar, tralis, kitchen set dan lainnya. Kelebihan canopybandung.com dibandingkan perusahaan serupa lainnya yakni, mampu menyediakan produk berkualitas, dengan harga yang terjangkau serta didukung dengan adanya pelayanan yang memuaskan, salah satunya berupa teknisi yang memiliki pengalaman banyak, yang memahami dan memiliki kemampuan untuk memasang kanopi di berbagai medan. Sehingga proses pemasangan dapat berjalan sesuai waktu dan hasil yang diinginkan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode yang ditafsirkan oleh fenomena untuk penambangan data yang dalam di mana peneliti menjadi fokus penelitian (Setiawan & Anggito, 2018). Jenis pendekatan penelitian ini menjadi pilihan dikarenakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam serta membahas secara detail tentang permasalahan dari penelitian yang dituju. Melalui penelitian kualitatif akan memberikan pengetahuan atau informasi mengenai penerapan teknik analisis manajemen risiko yang digunakan dan kesesuaiannya dengan teori. Teknis analisis manajemen risiko yang digunakan adalah metode cause and effect dimana dalam metode ini akan diketahui penyebab dari risiko yang akan terjadi (alijoyo, dkk. 2020). Peneliti memilih usaha Canopybandung.com sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan keberadaan sumber daya manusia yang tidak tetap selama beroperasi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur kepada pemilik sekaligus pendiri usaha tersebut yang sudah beroperasi selama 8 tahun.



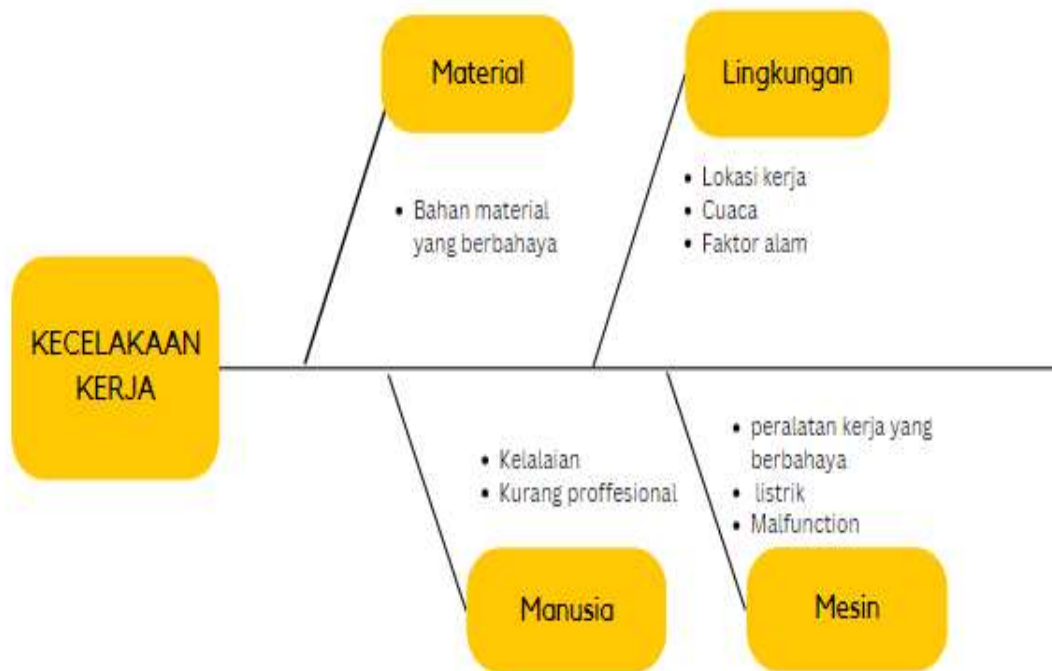
Gambar 1..Diagram Fishbone

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan wawancara Bersama pemilik usaha canopybandung yaitu Pak Asep Toni yang berusia 50 tahun. Canopy bandung merupakan usaha yang bergerak di bidang pendukung bahan bangunan. Sebagian besar pengelolaan usaha dikelola langsung oleh narasumber sebagai pemilik usaha. Narasumber mengaku memiliki ilmu dasar di bidang teknik arsitektur dan hal ini yang menjadikan latar belakang narasumber mendirikan usaha di bidang pendukung bahan bangunan.

Dari segi sumber daya manusia pada usaha canopybandung.com, narasumber menjelaskan bahwa jumlah karyawan di usaha ini tidak tentu. Narasumber mengaku bahwa jumlah karyawan tergantung dengan besar dan banyaknya proyek yang dikerjakan. Diketahui bahwa jumlah rata-rata karyawan di setiap proyek adalah 6 orang. Namun, apabila proyek yang dikerjakan banyak, jumlah karyawan bisa mencapai 20 orang. Peneliti juga meneliti kendala yang dihadapi oleh narasumber dari aspek sumber daya manusia. Narasumber menjelaskan bahwa sumber daya manusia pada usaha canopybandung merupakan sumber daya manusia yang rendah disebabkan oleh kurangnya rasa tanggung jawab. Kurangnya rasa tanggung jawab yang dimaksud ialah malas dan sulit diperintah untuk bekerja disebabkan oleh berbagai alasan.

Terkait dengan manajemen resiko, narasumber mengaku belum mengetahui teori manajemen resiko dengan baik, sehingga belum ada manajemen resiko pada usaha canopy bandung. Narasumber memberikan penjelasan bahwa ia langsung menjalankan usaha canop ybandung ketika ia melihat adanya peluang di usaha tersebut tanpa mempelajari teori-teori bisnis dan teori terkait terlebih dahulu. Disebabkan penjelasan narasumber bahwa usaha belum menerapkan manajemen risiko, peneliti meminta izin untuk mencoba menganalisa resiko yang berpotensi terjadi di usaha ini. Peneliti mulai menganalisa resiko dari aspek-aspek yang sudah disebutkan sebelumnya menggunakan teknik *cause and effect* dalam bentuk *fishbone*.



Gambar 2. Hasil Diagram Kecelakaan Kerja

a. Mesin

Mesin atau alat yang digunakan dalam canopybandung.com ada beberapa jenis seperti alat potong yang memiliki berbagai jenis alat potong, kemudian alat bor, dan alat untuk mengecat atau sering disebut spray gun. Untuk terjadinya kesalahan seperti malfunction yang menyebabkan kecelakaan kerja jarang terjadi, biasanya para pekerja baru yang masih belum paham mengenai pengelasan, pemotongan, dan pengecatan, seperti ada gesekan panas dari besi yang disentuh langsung oleh tangan kosong. Tetapi malfunction bisa saja terjadi dalam pekerjaan yang melibatkan mesin.

b. Metode

Dalam perekrutan karyawan canopybandung.com hanya mengambil karyawan yang sudah ahli dibidangnya. Satu orang mengerjakan satu pekerjaan dengan skill yang dimiliki, jika satu orang mengerjakan semuanya biasanya pekerja tidak terlalu expert. Untuk kecelakaan yang pernah terjadi karena kelalaian pekerja yang kurang profesional dan mengaku sudah expert padahal sebenarnya mereka belum begitu paham mengenai pekerjaan yang dikerjakannya.

c. Manusia

Jam kerja pada perusahaan ini normal 8 jam, mulai dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore. canopybandung.com juga menyediakan suply seperti makan, minuman, dan rokok di luar gaji pokok para pekerja agar bisa bekerja lebih semangat dan agar mudah diatur atau nurut jika diberi instruksi. Para pekerja di canopybandung.com juga jika diketinggian selalu dibantu alat safety, tetapi jika proyek kecil biasanya mereka para pekerja malas untuk menggunakan alat safety, tetapi canopybandung.com sudah membuat SOP yang mengharuskan menggunakan sepatu, helm, dan alat safety lainnya saat bekerja. Tetapi karena kurangnya pemahaman dan minimnya pengetahuan karena pendidikan yang kurang para pekerja

d. Material atau Bahan Produksi

Alat-alat untuk bekerja dan membuat bangunan tergolong cukup berbahaya, seperti alat pengelasan dan alat pemotong baja. Selain itu bahan material produksi juga cukup berbahaya, seperti ujung baja serta kaca. Hal ini memiliki potensi yang bisa menyebabkan kecelakaan ketika bekerja. Perlengkapan ketika bekerja juga cukup penting untuk menjaga keselamatan kerja, seperti kaca mata khusus untuk melindungi dari serpihan besi.

e. Lingkungan

Pada aspek lingkungan, hal yang menjadi resiko kecelakaan kerja ialah lokasi. Narasumber mengaku akan membatalkan pesanan apabila resiko terlalu besar, seperti pada ketinggian dan tidak memiliki pengaman atau alat berat yang dapat meminimalisir resiko. Selain itu faktor cuaca juga memiliki potensi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja, seperti apabila hujan deras yang dapat mengakibatkan pekerja terserum karena terdapat kabel yang tersambung listrik serta tempat kerja yang menjadi licin. Faktor lain adalah faktor alam. Narasumber menjelaskan apabila terdapat pesanan pemasangan kanopi di tepi sungai yang apabila hujan maka air sungai bisa pasang, sehingga memiliki potensi kecelakaan yaitu hanyut oleh air sungai.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Canopy bandung merupakan usaha yang bergerak di bidang pendukung bahan bangunan. Sebagian besar pengelolaan usaha dikelola langsung oleh narasumber sebagai pemilik usaha. Dari segi sumber daya manusia pada usaha canopybandung.com, narasumber menjelaskan bahwa jumlah karyawan di usaha ini tidak tentu. Terkait dengan manajemen resiko, narasumber mengaku belum mengetahui teori manajemen resiko dengan baik, sehingga belum ada manajemen resiko pada usaha canopybandung. Narasumber memberikan penjelasan bahwa ia langsung menjalankan usaha canopy bandung ketika ia melihat adanya peluang di usaha tersebut tanpa mempelajari teori-teori bisnis dan teori terkait terlebih dahulu. Disebabkan penjelasan narasumber bahwa usaha belum menerapkan manajemen risiko, peneliti meminta izin untuk mencoba menganalisa resiko yang berpotensi terjadi di usaha ini. Peneliti mulai menganalisa resiko dari aspek-aspek yang sudah disebutkan sebelumnya menggunakan teknik cause and effect dalam bentuk fishbone.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansah, Y., Kurniawan, B., & Ekawati, E. (2020). Analisis Upaya Manajemen K3 Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi PT. X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(5), 595-600.
- Alijoyo, A., Wijaya, B., & Jacob, I., (2020). *Cause-And-Effect Analysis*. Bandung, Indonesia. CRMS.
- Angrist, J. D., & Pischke, J. S. (2014). *Mastering metrics: The path from cause to effect*. Princeton university press.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko*. Penerbit Widina.
- Construction+. (06 April, 2021). *Keselamatan Konstruksi : Dampak Pandemi*. Diakses pada 1 Des 2022, dari <https://www.constructionplusasia.com/id/keselamatan-konstruksi-dampak-pandemi/#:~:text=Di%20Indonesia%2C%20Menteri%20Ketenagakerjaan%20Ida,17.7.000%20kecelakaan%20di%20tahun%202020>.
- Darmawi, H. (2022). *Manajemen risiko*. Bumi Aksara.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Husein, G. M., & Imbar, R. V. (2015). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Penerapan Pada Document Management System di PT. JABAR TELEMATIKA (JATEL). *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 1(2).
- Huzain, H. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*.
- ILO. (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. Jakarta: ILO.
- Irzal. (2016). *Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Edisi I Jakarta. Kencana. hal 33.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.

- Kusnadi, E. (2011). Fishbone Diagram dan Langkah-langkah pembuatannya. Diakses dari <https://eriskusnadi.com/2011/12/24/fishbone-diagram-dan-langkah-langkah-pembuatannya>.
- Kusnadi, E. (2011). Fishbone diagram dan langkah-langkah pembuatannya. Diakses dari <https://eriskusnadi.com/2011/12/24/fishbone-diagram-dan-langkah-langkah-pembuatannya>.
- Monalisa, U., Subakir, & Listiawati, R., (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja service PT. Agung Automall Cabang Jambi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3391-3398.
- Mutiara Mutu Sertifikasi. (17 Januari, 2022). *Konstruksi Jadi Sektor Penyumbang Kecelakaan Kerja Terbanyak, Profesi Ahlis K3 Konstruksi Banyak Dibutuhkan*. Diakses pada 1 Des 2022, dari <https://mutiaramutusertifikasi.com/konstruksi-jadi-sektor-penyumbang-kecelakaan-kerja-terbanyak-profesi-ahli-k3-konstruksi-banyak-dibutuhkan/>
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nurlela, R. L. (2021). DIAGRAM FISHBONE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMPN 2 CIHAMPELAS. *Jurnal Teknodik*, 13-26.
- Putri, C.A 2022. Angka Kecelakaan Kerja Didominasi Usia Muda. Diakses dari <https://www.liputan6.com/photo/read/5023623/angka-kecelakaan-kerja-didominasi-usia-muda?page=1>
- Tunnisa, U., & Erviana, N. (2020). Manajemen Resiko Redesign Sistem Penjajaran Rekam Medis dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 8(1), 08-20.